

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik sumber daya alam, maupun sumber daya manusia. Namun demikian, pengangguran masih menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Seperti yang terjadi saat ini persaingan dunia kerja semakin pesat dan canggih, berbanding terbalik dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, membuat tingkat pengangguran di Indonesia masih tinggi sampai saat ini. Bukan hal biasa jika diketahui pengangguran cukup membuat begitu banyak faktor yang terjadi dilingkungan.

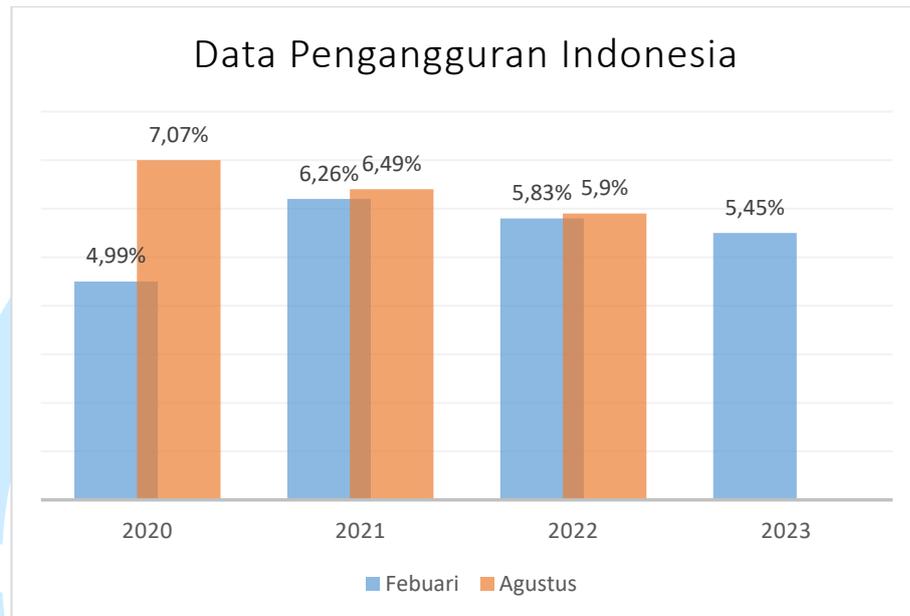
Pengangguran adalah orang yang tergolong angkatan kerja tetapi tidak bekerja dan orang yang ingin bekerja tetapi tidak mendapat pekerjaan. Pengangguran di Indonesia terus bertambah, dalam hubungannya dengan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah suatu upaya untuk mengembangkan potensi manusia, sehingga mempunyai kemampuan untuk mengelola sumber dalam alam yang tersedia untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, pendidikan dianggap sebagai sarana untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan yang baik diharapkan mampu memberikan sumber daya manusia yang baik pula. Namun dalam kenyataannya sekarang ini, pendidikan juga dianggap berkaitan erat dengan pengangguran khususnya pengangguran

tenaga kerja terdidik, yang dimana tidak sedikit mahasiswa yang berfikir untuk mencari pekerjaan dibandingkan membuat lapangan pekerjaan, bahkan tidak sedikit yang berfikir untuk menunda kelulusan karena merasa belum bisa dan mampu untuk mencari pekerjaan yang layak dan sesuai dengan keinginan.

Pemerintah dan perguruan tinggi seharusnya juga ikut andil dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas bagi negara karena jika sumber daya manusia yang berkualitas tumbuh dan ada maka banyak keuntungan yang bisa dirasakan oleh seluruh sektor. Oleh karena itu pemerintah harus lebih bisa memperhatikan bagaimana cara menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Sumber daya yang berkualitas tentunya memiliki pendidikan yang cukup baik itulah mengapa sebuah perguruan tinggi juga merupakan salah satu yang harus mendukung penuh dan memperhatikan bagaimana cara menumbuhkan minat mahasiswa serta menanamkan sikap dan mental kewirausahaan, juga harus dapat menyediakan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa dalam rangka mewujudkan mahasiswa yang berintegritas, dan memiliki kemampuan berwirausaha. Penting untuk menambahkan wawasan dan kesadaran dalam minat berwirausaha dengan pertumbuhan penduduk yang setiap tahunnya mengalami peningkatan menimbulkan masalah baru yaitu berkurangnya lapangan pekerjaan, semakin meningkat pengangguran, serta tidak sedikit pencari kerja merupakan lulusan sarjana.

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto kewirausahaan atau *entrepreneurship* adalah usaha kreatif yang dibangun untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan berguna

bagi orang lain. Menurut Prawirokusumo Wirausaha adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.(Kurnia Dewi,Hasanah Yaspita 2020:2)



Sumber: Badan statistik indonesia, 2023

Gambar 1.1
Data Pengangguran

Badan pusat statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah pengangguran terbuka (TPT) pada bulan febuari sebesar 4,99% dan 7,07% pada bulan agustus tahun 2020, pada bulan febuari 6,26% dan bulan agustus 6,49% tahun 2021, pada bulan febuari 5,83% dan bulan agustus 5,86% pada tahun 2022, pada bulan febuari 5,45% tahun 2023 Jumlahnya selalu mengalami peningkatan dari bulan febuari ke agustus setiap tahunnya, penurunan juga terjadi setiap tahun tetapi tidak terlalu drastis, lulusan sarjana merupakan salah satu jenjang pendidikan yang bisa dikatakan banyak menganggur padahal mereka sudah memiliki gelar sesuai data yang didapatkan oleh

badan pusat statistik Indonesia pengangguran pada tingkat Universitas pada tahun 2022 sebesar 4,80 yang dapat diartikan bahwa pentingnya menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa agar dapat menurunkan jumlah peningkatan pengangguran yang terjadi terutama lulusan sarjana-1 fakultas ekonomi jika ia memiliki minat untuk berwirausaha setidaknya sudah menghilangkan satu pengangguran jika usaha tersebut berhasil maka dapat membuat lapangan pekerjaan bagi orang lain. Tak jarang saat ini seperti yang kita ketahui masih banyaknya orang yang beranggapan bahwa berwirausaha merupakan salah satu pekerjaan yang tidak memiliki masa depan yang besar jika dibandingkan dengan pekerjaan instansi mereka beranggapan bahwa bekerja di instansi memiliki peluang masa depan yang lebih jelas dan menjamin untuk kehidupan dibandingkan dengan berwirausaha yang memiliki resiko besar dan belum bisa dikatakan bisa menjamin kehidupan. Di Indonesia, pertumbuhan ekonomi juga ditentukan oleh dinamika perekonomian daerah, sedangkan perekonomian daerah pada umumnya di hasilkan dari kegiatan ekonomi berskala kecil dan menengah. Keberadaan pengusaha kecil dan menengah merupakan proses awal perkembangan industrialisasi di daerah, tapi kenyataannya di lapangan, masih banyak kendala yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah. Menurut Prawiranegara dalam Suryanita (2006:5) kendala intern yang dihadapi oleh pengusaha kecil yaitu kualitas SDM yang masih rendah, lemahnya akses dan pengembangan pangsa pasar, lemahnya struktur pemodalannya, terbatasnya penguasaan teknologi, lemahnya organisasi dan manajemen, serta terbatasnya jaringan usaha dan kerjasama dengan pelaku-pelaku ekonomi lainnya. Hal ini tentunya juga merupakan salah satu alasan mengapa tingkat wirausaha masih

rendah sampai saat ini. Kewirausahaan yang memiliki peranan penting dalam segala dimensi kehidupan merupakan salah satu cara untuk mengurangi jumlah pengangguran dan berdampak pada perekonomian negara. Sumbangan kewirausahaan terhadap pembangunan ekonomi suatu negara tidaklah disangsikan lagi. Suatu negara agar dapat berkembang dan dapat membangun secara ideal, Kehadiran dan peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi. Karena wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan dan memobilisasi sumberdaya untuk meningkatkan produktivitas nasional, sector informal merupakan alternatif yang dapat membantu menyerap pengangguran. Wirausaha dapat menjadi alternatif dalam usaha pengentasan kemiskinan dan pengangguran.

Dalam usaha untuk menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, maka terlebih dahulu kita perlu mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi timbulnya minat. Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat di wujudkan melalui berbagai faktor yang melibatkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang bersal dari dalam diri seseorang itu sendiri, dapat berupa kepribadian, sikap, dan motivasi yang dapat memberi kekuatan individu untuk melakukan kewirausahaan, faktor eksternal berasal dari luar yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga lingkungan teman sebaya dan lain, lain. Minat bisa berkembang pada diri seseorang apabila didukung oleh faktor eksternal dan internal, seperti lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan kepribadian.

Lingkungan keluarga memiliki peran yang penting tak jarang latar belakang orang tua juga memengaruhi minat anak orang tua yang cenderung akan memberikan pengetahuan pengalaman dan pemahaman yang telah didapatkan orang tua untuk mengarahkan anaknya, lingkungan keluarga tak hanya orang tua saja tetapi juga tetangga dan saudara-saudara yang mungkin bisa memberikan ilmu mengenai berwirausaha. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berminat dalam dunia wirausaha dapat dilihat dari dukungan keluarga, yaitu dukungan dari orang-orang terdekat mereka.

Dalam wawancara yang saya lakukan kepada salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi mengatakan bahwa minat berwirausaha yang dimilikinya sangat besar akan tetapi minimnya dukungan dan ketakutan ketidakberhasilan dari pihak keluarga membuatnya harus memendam minat berwirausahanya terlebih dahulu sampai nanti bisa meyakinkan keluarganya.

Dukungan keluarga merupakan bentuk kasih sayang dan motivasi yang diberikan oleh keluarga untuk anggota keluarga lainnya, Dalam hal ini peran orang tua sangat penting. Dengan adanya dukungan keluarga akan adanya dorongan, bantuan, dan motivasi terhadap seseorang. Tersedianya dukungan keluarga membuat seseorang akan lebih mudah memahami dan berminat terhadap dunia wirausahawan. Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam hal menumbuhkan minat berwirausaha. Dukungan keluarga untuk menumbuhkan minat berwirausaha dapat dilakukan sejak usia dini, Melalui lingkungan keluarga pola pikir kewirausahaan terbentuk, minat berwirausaha seseorang bisa tumbuh dilingkungan keluarga yang selalu mendukung dan mengajari tentang berwirausaha.

Pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi pemilihan pekerjaan pada anak dikemudian hari. Biasanya, ketika orang tua menjadi seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS), orang tua juga akan mengarahkan anaknya menjadi seorang PNS. Berbeda ketika orang tua bekerja menjadi seorang wirausaha pastinya orang tua akan lebih cenderung mengarahkan anaknya untuk berwirausaha, tanpa di arahkan pun seseorang akan berminat untuk berwirausaha karena kebiasaan-kebiasaan yang di lihat dari orang tua nya. Keadaan seperti ini seringkali memberikan inspirasi pada anak kecil. Anak yang memiliki orangtua sebagai pengusaha atau hidup di dalam ruang lingkup keluarga wirausaha akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang merupakan peletak dasar pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan keluarga memberikan perhatian, kasih sayang, dorongan, bimbingan dan keteladanan oleh orang tua terhadap anaknya sehingga dapat dikembangkan demi kehidupan anak dimasa depan. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan dan pemilihan karir atau pekerjaan anak. Pada kenyataannya sebagian besar kondisi keluarga belum kondusif dalam pembentukan minat anak dalam berwirausaha. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya, keterbatasan pengetahuan orang tua, tidak ada modal, dan pola pikir dalam keluarga menjadi PNS atau karyawan lebih aman daripada menjadi seorang wirausahawan.

Motivasi berwirausaha sendiri merupakan proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan risiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba (Nitisusastro 2019: 26). Motivasi merupakan hal yang melatar belakangi individu berbuat untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dikarenakan untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan minatnya, seseorang memerlukan motivasi dari dalam dirinya sendiri. Motivasi ini diyakini dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Sebagaimana dikemukakan oleh Mc Clelland dalam Utami (2019:21-23) bahwa salah satu faktor dari dalam diri individu (intern). Motif itu meliputi motif untuk kreatif dan inovatif yang merupakan motivasi yang mendorong individu mengeluarkan pemikiran yang spontan dalam menghadapi suatu perubahan dengan memberi alternatif yang berbeda dari yang lain. Artinya bahwa adanya motif untuk kreatif dan inovatif dapat menimbulkan minat individu untuk membuka lapangan kerja sendiri. Begitupun yang dikemukakan oleh Azhari (2004:65) bahwa salah satu faktor psikis yang mempengaruhi minat adalah motif. Motif adalah dorongan yang akan datang dari dalam diri manusia untuk berbuat sesuatu. Motif diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri individu itu bertindak atau berbuat. Dorongan ini tertuju kepada suatu tujuan tertentu Artinya bahwa minat timbul jika ada motif, dan motif bersifat alami yang ada pada individu.

Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang. Dalam kepribadian seorang individu terdapat rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan

hasil, berani mengambil risiko, berjiwa pemimpin, keorisinilan dan berorientasi ke depan. Tanpa adanya rasa percaya diri tentu tidak ada minat dari seorang individu untuk memutuskan berwirausaha. Selain itu keberanian dalam mengambil risiko juga merupakan tantangan besar bagi seorang wirausaha dalam menjalankan bisnisnya. Sifat kepemimpinan juga diperlukan dalam menjalankan sebuah usaha. Hal ini didasari dengan tujuan untuk tetap mengarahkan bawahan ataupun karyawan agar bekerja sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa, masih banyak mahasiswa yang belum berani mengambil resiko untuk melakukan wirausaha. Mereka menganggap bahwa berwirausaha memiliki kecenderungan untuk gagal dan belum bisa menjamin masa depan mereka. Mahasiswa juga kurang percaya diri terhadap kemampuan mereka dalam terjun ke dunia bisnis.

Faktor- faktor seperti lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan kepribadian merupakan faktor-faktor yang penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha seseorang. Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan diatas Peneliti ingin mengetahui apakah Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Kepribadian mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Kelurga, Motivasi Berwirausaha, dan kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Maritim Universitas Maritim Raja Ali Haji”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Meningkatnya jumlah penduduk serta kurangnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan banyaknya pengangguran.
2. Mahasiswa kurang mendalami dan mengimplementasikan pengetahuan yang didapat melalui mata kuliah yang diadakan oleh fakultas ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
3. Perlunya dukungan dan peran lingkungan keluarga, Motivasi Berwirausaha, dan kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang rencana penelitian rumusan masalah yaitu:

1. Apakah Lingkungan Keluarga Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji?
2. Apakah Pergaulan Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji?
3. Apakah lingkungan Kepribadian Berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji?

4. Apakah Lingkungan keluarga, Motivasi Berwirausaha Dan kepribadian berpengaruh Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji?

1.4 Batasan Masalah

Untuk mempermudah peneliti melakukan pembatasan peneliti memfokuskan penulisan supaya tidak lari dari yang sudah diinginkan. Peneliti berfokus pada permasalahan lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan kepribadian terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Manajemen fakultas ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji
3. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji

4. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan kepribadian terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi mahasiswa khususnya mahasiswa fakultas ekonomi proram studi manajemen untuk meningkatkan minat menjadi seorang wirausaha

b. Bagi Universitas

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi Universitas Maritim Raja Ali Haji pada umumnya dan Fakultas ekonomi program studi manajemen khususnya, untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga menghasilkan wirausahawan dan wirausahawati yang handal

c. Bagi Penulis

Diharapkan melalui penelitian ini penulis dapat menerapkan teori-teori yang pernah didapat selama kuliah, khususnya dimata kuliah kewirausahaan sekaligus mendapatkan tambahan pengetahuan dan informasi untuk bekal berkarya dan berkembang dimasyarakat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibagi dalam (3) bab, yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, sistematika penelitian

BAB II: KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang penjabaran teori yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dipilih yang akan dijadikan sebagai landasan teori dalam penulisan skripsi ini. Bab ini juga memaparkan penelitian terdahulu serta penelitian yang memberikan gambaran yang akan diteliti.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasionalisasi, sampel yang diteliti, jenis sumber data yang dipakai, pengumpulan data serta metode analisis data.

